



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMPUTER FISIKA KELAS X SMA NEGERI 1 NAPABALANO KABUPATEN MUNA

Samusu¹⁾

¹⁾Universitas Muhammadiyah Kendari, Kota Kendari, Indonesia

Email: samusu@umkendari.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media ajar dapat meningkatkan hasil belajar fisika kelas X SMA Negeri 1 Napabalano Kabupaten Muna. Penelitian dilaksanakan pada bulan oktober s/d Desember 2020 di SMA Negeri 1 Napabalano Kabupaten Muna. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang diperoleh menyimpulkan bahwa pengaruh penerapan media pembelajaran komputer dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Napabalano Kabupaten Muna yaitu penggunaan media ajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Napabalano. Artinya jika skor penggunaan media ajar meningkat maka hasil belajar siswa kelas X di SMAN 1 Napabalano juga meningkat.

Kata kunci: fisika; hasil belajar; media pembelajaran komputer.

IMPROVEMENT OF LEARNING OUTCOMES WITH LEARNING MEDIA COMPUTER PHYSICS CLASS X SMA NEGERI 1 NAPABALANO MUNA DISTRICT

Abstract

The purpose of this research is the influence of the use of teaching media can improve the results of learning physics grade X SMA Negeri 1 Napabalano Muna District. The research was conducted from October to December 2020 at SMA Negeri 1 Napabalano Muna Regency. The type of research carried out in this study is class action research. The data obtained in this study includes data on student learning outcomes. The results of the study concluded that the influence of the application of computer learning media in improving the learning outcomes of grade X students at SMAN 1 Napabalano Muna District is the use of teaching media has a positive and significant effect on the learning outcomes of grade X students at SMAN 1 Napabalano. This means that if the score of teaching media usage increases then the learning outcomes of grade X students at SMAN 1 Napabalano also increase.

Keywords: physics; learning outcomes; computer learning media.

Submitted: 15 Maret 2021	Reviewed: 16 Maret 2021	Accepted: 16 Maret 2021	Published: 31 Maret 2021
-----------------------------	----------------------------	----------------------------	-----------------------------

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi sudah mempengaruhi segala aspek kehidupan, mulai dari kebudayaan, perekonomian, politik sampai dengan pendidikan. Oleh karena itu tuntutan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat dibutuhkan. Upaya yang harus dilakukan oleh guru adalah menetapkan strategi pembelajaran dalam menentukan teknik penyampaian pesan, penentuan metode dan media, materi pelajaran, serta interaksi antara pengajar dan peserta didik. Dalam proses belajar mengajar tentunya dibutuhkan suatu alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Alat bantu pembelajaran itulah yang banyak disebut sebagai media pembelajaran.

Hasil observasi awal peneliti yang dilakukan di SMA Negeri 1 Napabhalano Kabupaten Muna bahwa masih banyak guru atau hampir semua guru masih menggunakan media konvensional belum beralih ke media berbasis komputer, hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa masih banyak yang mendapat nilai di bawah KKM dimana standar KKM rumpun MIPA (Matematika dan IPA) adalah 70. SMA Negeri 1 Napabhalano merupakan sekolah yang terletak di Kecamatan Napabhalano yang memiliki siswa sebanyak 719 siswa dan memiliki jumlah tenaga pendidik sebanyak 43 guru. Akan tetapi dalam proses pembelajaran masih banyak guru yang mengandalkan media konvensional sehingga banyak siswa yang merasa bosan dengan proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran fisika, dimana pada mata pelajaran geografi banyak mengangkat tema dari kejadian-kejadian yang sering terjadi dimasyarakat tentang alam atau biasa disebut gejala-gejala alam, sehingga dalam proses belajar mengajar banyak siswa yang menghayal dengan apa yang disampaikan guru, sementara sekolah sudah menyediakan proyektor atau LCD yang bisa digunakan oleh guru dalam melakukan proses belajar mengajar di kelas. Hal lain yang melatar belakangi mengapa guru tidak menggunakan media komputer dikarenakan kurangnya kompetensi guru dalam menggunakan komputer atau membuat media ajar sebagai bahan mengajar.

(Majid, 2013) menyatakan bahwa model pengajaran langsung merupakan salah satu model pengajaran yang dirancang untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa yang berkaitan dengan aspek pengetahuan procedural (pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan sesuatu) dan pengetahuan deklaratif (pengetahuan tentang sesuatu yang dapat berupa fakta, konsep, prinsip atau generalisasi) yang terstruktur dengan baik.

Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dapat menunjang dan membantu para guru dalam menyampaikan materi (Yunita & Wijayanti, 2017). (Sakti, et. al., 2012) juga menambahkan bahan media pendidikan adalah media yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan dan isi pengajaran dan dimaksudkan untuk mempertinggi mutu mengajar dan belajar. Pemakaian media pengajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Multimedia khususnya Power Point merupakan salah satu jenis perangkat lunak yang banyak digunakan dalam pembuatan materi pelajaran.

Menurut (Kariesma, et. al., 2014) media powerpoint dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang optimal. Salah satu aspek media pembelajaran yang diunggulkan yang dipercaya mampu meningkatkan hasil belajar adalah bersifat multimedia, yaitu gabungan dari berbagai unsur media seperti teks, gambar, animasi,

video. Perangkat lunak ini dapat menghasilkan suatu tampilan atau stimulasi yang dapat mewakili kejadian sesungguhnya.

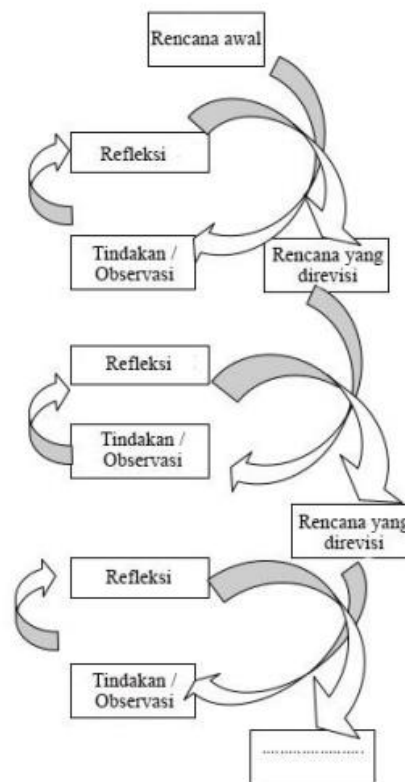
(Irawan, 2017) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu hasil dan belajar dimana hasil adalah perolehan atau sesuatu yang diperoleh dari kerja keras atau usaha, sedangkan belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku karena ada pengaruh yang diberikan oleh pendidik. Jadi, hasil belajar merupakan sesuatu yang didapatkan melalui proses belajar, baik didapatkan di sekolah, lingkungan sosial maupun di keluarga. Sedangkan menurut Purwanto dalam (Tenri, 2015). Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedangkan hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat bergantung kepada tujuan pendidikan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Kurt Lewin yang dikutip (Kunandar, 2008) penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. (Pargito, 2011) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian perbaikan pembelajaran dengan tindakan tertentu yang dapat dilakukan secara berulang-ulang (siklus) hingga menemukan tindakan yang tepat (ideal) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Tindakan pembelajaran kelas merupakan interaksi antara guru dan peserta didik serta segala sesuatu yang berhubungan dengan kelas baik dalam bentuk proses maupun hasil atau dampak, dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga menyerupai siklus.

Penelitian telah dilakukan pada bulan Oktober s/d Desember 2020 tahun ajaran 2020/2021 pada kelas X di SMA Negeri 1 Napabalano Kabupaten Muna. Dalam penelitian ini subjek yang diteliti adalah peserta didik kelas X IPA₁ dan IPA₂. Hal ini dikarenakan masih banyak peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM. Jumlah peserta didik kelas IPA₁ dan IPA₂ SMA Negeri 1 Napabalano yang berjumlah 20 peserta didik. Dalam penelitian ini objek yang menjadi variabel penelitian adalah: Peningkatan hasil belajar peserta didik, Penggunaan media animasi untuk meningkatkan hasil belajar kelas X IPA₁ dan IPA₂ SMA Negeri 1 Napabalano.

Desain rencana penelitian tindakan kelas ini memang tidak dibatasi oleh beberapa siklus namun, dalam penelitian ini dilakukan hingga mencapai indikator keberhasilan. Pelaksanaan siklus I menjadi awal atau landasan untuk pelaksanaan siklus II, siklus II menjadi landasan untuk pelaksanaan siklus III dan hasil siklus III merupakan hasil penetapan dari penelitian tindakan kelas ini.



Gambar 1. Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Hopkins, 1993)

Pengumpulan data dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut: Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data peserta didik dalam proses pembelajaran, Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2010), dan Teknik tes mengenai hasil belajar geografi siswa pada kelas X IPS₂ pada pokok bahasan Atmosfer. Jenis soal yang digunakan pada test ini adalah soal pilihan ganda.

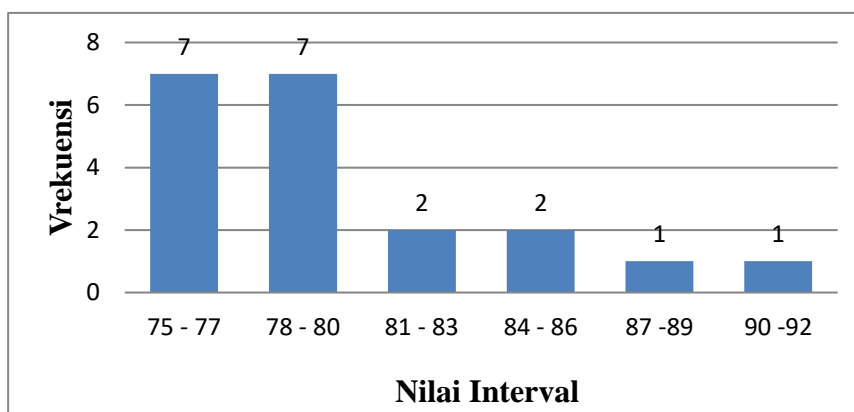
Instrumen Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk mendapatkan data yang akurat maka tes yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria tes yang baik. Oleh karena itu, penyusunan instrumen tes harus sistematis. Sebelum menggunakan instrumen untuk mengambil data, instrumen yang di gunakan perlu diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat validitas, realibilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda instrumen tersebut.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sukardi (2003: 86), yang dimaksud mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk yang nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

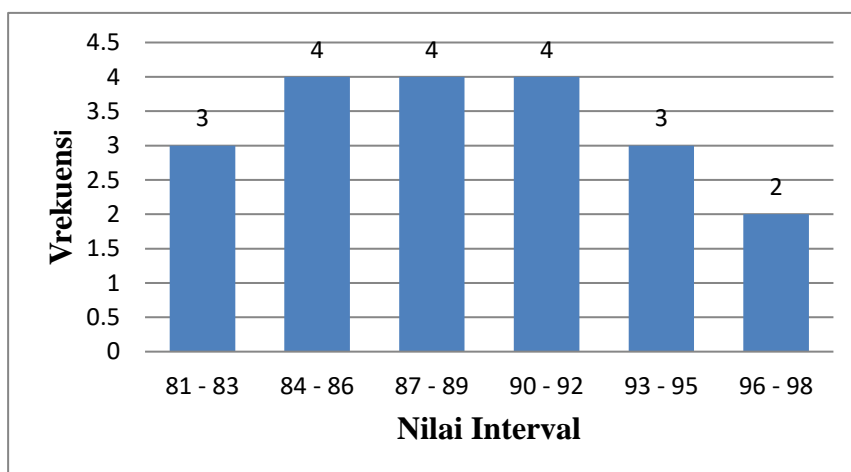
Tes awal atau pretest dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi hukum termodinamika sebelum siswa memperoleh metode pembelajaran

dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 79,7:



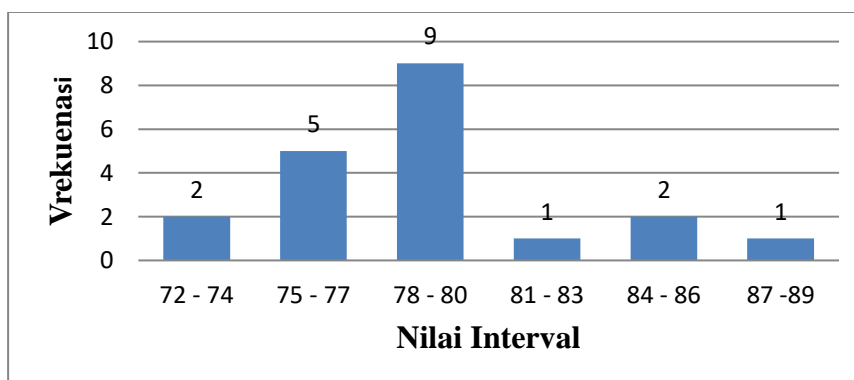
Gambar 2. Histogram Nilai Pretes Kelas Eksperimen

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai terendah 81 dan nilai tertinggi 98, dengan rata-rata hasil posttest kelas eksperimen sebesar 88,65. Berikut disajikan dalam distribusi frekuensi nilai posttest hasil belajar kelas eksperimen.



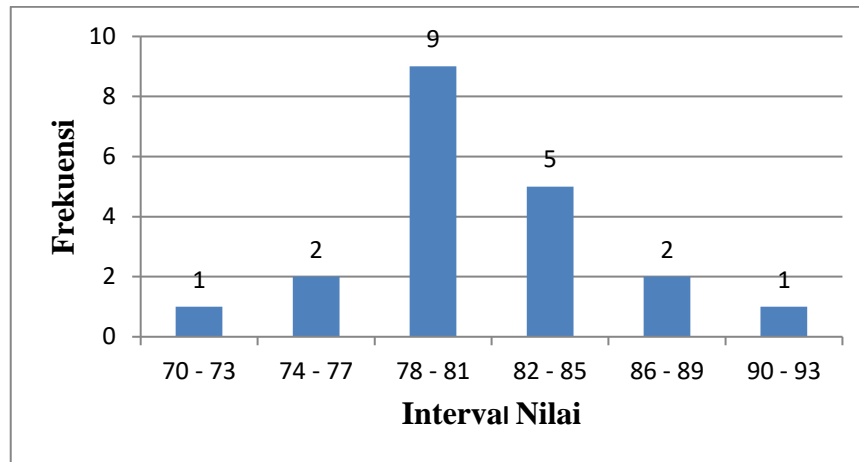
Gambar 3. Histogram Nilai Posttest Kelas Eksperimen

Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam kelas kontrol di peroleh Nilai rata-rata pretest kelas kontrol 78,75. Berikut disajikan data distribusi pretest kelas kontrol.



Gambar 4. Histogram Nilai Pritest Kelas Kontrol

Perlakuan yang digunakan dalam kelas kontrol memakai perlakuan pembelajaran dengan metode konvensional (papan tulis) dengan media papan tulis dan ceramah, diperoleh hasil rata-rata 81,3. Berikut disajikan data distribusi posttest kelas kontrol.



Gambar 5. Histogram Nilai Posttest Kelas Kontrol

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan ukuran yang benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas instrumen menggunakan analisis korelasi pearson, yaitu mengkorelasikan antara skor total item pernyataan dalam angket peneliti. Kriteria pengambilan keputusan: (a) jika r hitung $>$ r tabel, maka butir atau pertanyaan tersebut valid, (b) jika r hitung $<$ r tabel, maka butir atau pertanyaan tersebut tidak valid.

Instrumen dalam penelitian ini berjumlah 15 item. Berdasarkan rekap skor data hasil pernyataan responden, dijabarkan uji validitas dengan menggunakan program *Microsoft Excel*. Hasil uji validitas instrument hasil belajar disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar

Pernyataan	N	r hitung	r table	Keterangan
1	20	0,281	0.444	Tidak Valid
2	20	0,565	0.444	Valid
3	20	0,69	0.444	Valid
4	20	0,526	0.444	Valid
5	20	0,653	0.444	Valid
6	20	0,742	0.444	Valid
7	20	0,636	0.444	Valid
8	20	0,595	0.444	Valid
9	20	0,426	0.444	Tidak Valid
10	20	0,547	0.444	Valid
11	20	0,67	0.444	Valid
12	20	0,53	0.444	Valid
13	20	0,145	0.444	Tidan Valid
14	20	0,678	0.444	Valid
15	20	0,517	0.444	Valid

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa data dinyatakan valid sebanyak 12 butir soal dan tidak valid sebanyak 3 butir soal dari 15 butir soal, dalam hitungan 100% maka dinyatakan 86,66% dinyatakan soal valid dan 13,34% dinyatakan soal tidak valid. Dikatakan valid dikarenakan nilai r hitung pernyataan hasil belajar lebih besar dari nilai r tabel, begitu juga sebaliknya apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka dikatakan tidak valid.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukuran mempunyai kehandalan dalam mengukur. Dalam hal ini *Reliability coefficient*, (α) nilainya > 0.05 maka variabel dan butir pertanyaan yang diukur dapat dipercaya atau diandalkan. Berdasarkan data terlampir, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program aplikasi *Microsoft Excel* dan diperoleh hasil sebagaimana terlampir (lampiran uji reliabilitas). Berikut hasil uji reliabilitas.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas untuk semua butir jawaban pernyataan terlihat bahwa nilai *alpha crambach* sebesar 0,811. Lebih jelasnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas item variabel Hasil Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	15

Dari tabel diatas memberikan informasi bahwa nilai *Cronbach's alpha* pada tabel *reliability statistics* yaitu 0,811 $> 0,05$ (hasil uji reliabilitas instrument tiap item terlampir) dan semua nilai dari setiap item pada kolom *cronbach's alpha if item deleted* $< 0,811$. Oleh karena itu disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar tersebut dapat dipercaya atau diandalkan.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Excel* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada output nilai X hitung sebesar 0,998.

Berdasarkan nilai signifikansi variabel X_{tabel} 3,841 lebih besar dari X_{hitung} 0,998, artinya X^2 hitung kurang dari X^2 tabel atau X^2 hitung $< X^2$ tabel, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan data atau sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Sementara pada hasil yang di peroleh untuk kelas control berdasarkan nilai signifikansi variabel X_{tabel} 3,841 lebih besar dari X_{hitung} 0,23, artinya X^2 hitung kurang dari X^2 tabel atau X^2 hitung $< X^2$ tabel, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan data atau sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan, oleh sebab itu jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana untuk hipotesis. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ X_1 “ Penggunaan media ajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa”.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media ajar terhadap Hasil Belajar siswa.

Setelah nilai kedua kelompok peneliti tersebut dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya di cari nilai homogenitasnya. Uji homogenitas menggunakan data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria pengujian dua kelompok sampel diatas homogen jika F hitung $< F$ table, pada $\alpha = 0,05$ dan apabila sebaliknya maka data dinyatakan tidak homogen. Hasil uji homogeny dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Homogenitas

Data	F hitung	F table	Keterangan
Pretest	4,37	4,38	Varian Homogen

Dari pengujian diatas diperoleh bahwa harga F hitung lebih kecil dari harga F table untuk taraf kesalahan 5% maka dapat di simpulkan varian data *pretest* adalah homogen.

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Hipotesis

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	78.25	80.95
Variance	3.776315789	21.41842105
Observations	20	20
Pooled Variance	12.59736842	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	38	
t Stat	-2.405602402	
P(T<=t) one-tail	0.010559786	
t Critical one-tail	1.68595446	
P(T<=t) two-tail	0.021119572	
t Critical two-tail	2.024394164	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai p value kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima atau signifikan atau H0 ditolak dan Ha diterima, mana nilai t hitung 0,01 dan 0,02. Dari perhitungan diatas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis web lebih besar dari hasil belajar menggunakan media papan tulis (metode konvensional).

Analisis regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA di SMA Negeri 1 Napaballano.

Hasil analisis regresi linear sederhana selengkapnya dapat dilihat pada table 5 berikut ini:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Sederhana

ANOVA							Significance		
	Df	SS	MS	F		F			
Regression	1	71.75	71.75	4.3118		7.1403			
Residual	18	2.9952	1.664						
Total	19	71.75							
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%	
Intercept	-1.4210	3.7694	-3.77001	0.00140	-2.213	-6.291	-2.213	-6.2915	
Kelas Eksperimen	1	4.8157	2.07651	7.1403	1	1	1	1	

Hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh koefisien untuk variabel konsentrasi sebesar -1.4210, sehingga model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut: $Y = -1.4210 + 1 X$

Peranan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut: (a) konstanta sebesar -1.4210 artinya jika penggunaan media interaktif (X) adalah 0,000140 maka hasil belajar (Y) nilainya adalah -1.4210, dan (b) koefisien regresi variabel penggunaan media interaktif (X) sebesar -3.77001, artinya jika vasilitas belajar (X1) mengalami kenaikan 1% maka prestasi siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -3.77001.

Analisi korelasi sederhana (R) digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti pengaruh yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0, maka pengaruh yang terjadi semakin lemah.

Hasil analisis korelasi ganda dalam penelitian ini diperoleh angka R sebesar 0.1, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara minat belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis korelasi (R) dapat dilihat pada tabel. 5.

Analisis determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

Hasil analisis determinasi diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,1 atau 10%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel dependen (penggunaan media interaktif) sebesar 10% oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hasil analisi determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Korelasi Ganda (R) dan Korelasi Determinan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1	1	1	4.0792

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA di SMA Negeri 1 Napabalano. Hal ini berdasarkan hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai untuk f_{hitung} lebih besar dari nilai f_{tabel} ($f_{hitung} > f_{tabel}$), dan menunjukkan bahwa model regresi persamaan kedua juga memenuhi syarat linearitas.

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi antara menggunakan media ajar (X) terhadap hasil belajar siswa (Y), menunjukkan persamaan regresi linier secara parsial yang artinya minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari nilai probability. Nilai koefisien regresi hasil belajar (X) berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar siswa jika minat belajar ditingkatkan 1 satuan. Penjelasan hipotesis pengaruh penggunaan media ajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA di SMA Negeri 1 Napabalano dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa penggunaan media ajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dari hasil analisis pengaruh variabel tersebut mengacu pada ketentuan jika hasil $t_{hitung} > t_{table}$, maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Untuk menciptakan sekolah yang efektif dalam memenuhi harapan siswa sebagai pelanggan sekolah, maka sarana dan prasarana Sekolah yang sangat menunjang dalam

peningkatan ilmu pengetahuan dan kemampuan praktek siswa dan dibarengi dengan materi pengajaran yang bermutu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini akan disajikan simpulan dari temuan mengenai meningkatkan hasil belajar dengan media pembelajaran komputer SMA Negeri 1 Napabhalano Kabupaten Muna, yaitu: penggunaan media ajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA di SMA Negeri 1 Napabhalano. Artinya jika skor penggunaan media ajar meningkat maka hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Napabhalano juga meningkat.

Peneliti memberikan saran bahwa: 1) Pemanfaatan fasilitas ruang komputer perlu ditingkatkan pada proses belajar mengajar, dari segi fasilitas ruang komputer sudah memadai untuk dilakukan penerapan media pembelajaran berbasis kompute. Dan 2) Adanya usaha dari pihak guru maupun sekolah untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis komputer untuk kepentingan proses belajar pada mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ape P, T., Tawil, M., & Amin, B. D. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Dengan Media Presentasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VII.5 SMP Negeri 14 Makassar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(1), 64-73. <https://doi.org/10.26618/jpf.v3i1.253>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hopkins. (1993). *Desain Penelitian Tindakan Kelas (Model Ebbut)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Irawan, P., Susanna., & Hamid, T. (2017). Perbedaan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning dan Direct Instruction Siswa Kelas X MAN Suak Timah Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika (JIMPF)*, 2(1), 114-121.
- Kariesma, I. K. M., Zulaikha, S., & Ganing, N. N. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Bermedia Powerpoint terhadap Keterampilan Membaca Pada Bahasa Indonesia Kelas IV SD Gugus I Kuta Badung. *Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1-11. <http://dx.doi.org/10.23887/jjpsd.v2i1.1913>
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Majid, A. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pargito. 2011. *Penelitian Tindakan Bagi Guru dan Dosen*. Bandar lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Sakti, I., Mega, Y., Puspasari., & Risdianto, E. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Melalui Media Animasi Berbasis Macromedia Flash Terhadap Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa di SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Exacta*, 10(1), 1-10.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, 1 (1) (2021): 22-32

Meningkatkan Hasil Belajar dengan Media Pembelajaran Komputer Fisika Kelas X SMA Negeri 1 Napabalano Kabupaten Muna

Yunita, D., & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Keaktifan Siswa. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 153–160. Retrieved from <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sosio/article/viewFile/1614/753>

How to cite:

Samusu. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar dengan Media Pembelajaran Komputer Fisika Kelas X SMA Negeri 1 Napabalano Kabupaten Muna. *DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, 1(1)*, 22-32. DOI: <http://dx.doi.org/10.51454/decode.v1i1.4>